

BAB III
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) SUDIRMAN
DESA BANTAL KECAMATAN BANCAN KABUPATEN SEMARANG

A. Kondisi Umum

1. Sejarah Berdirinya MTs Sudirman Bantal Bancak dan Perkembangannya

MTs Sudirman Bantal Bancak Kabupaten Semarang berdiri pada tanggal 27 Juni 1994.¹ MTs Sudirman Bantal Bancak berdiri atas inisiatif dan prakarsa dari seorang tokoh ulama yang peduli akan kemajuan dan peningkatan akan mutu pendidikan, baik pendidikan agama maupun pendidikan umum. Didorong oleh keinginan tersebut, akhirnya muncul inisiatif untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan atau yayasan yang berbadan hukum, sehingga disepakati untuk didirikan madrasah. Kemudian Tokoh-tokoh yang peduli akan pentingnya pendidikan Islam tersebut menyusun pengurusan yang terdiri dari empat orang diantaranya :²

- a. Ketua : H. Muhtarullah
- b. Wakil Ketua : Muh Rifai, SPd.I.
- c. Sekretaris : Budi Cahyono.
- d. Bendahara : Siti Zulaikah

Dari keempat tokoh tersebut akhirnya berdirilah sebuah MTs Sudirman Bantal Bancak Kabupaten Semarang yang mempunyai maksud, yang akhirnya lembaga tersebut dapat dijadikan sebagai tempat untuk memperoleh hidayah dan petunjuk dari Allah. Dilihat dari namanya, mempunyai tinjauan yang besar dan tujuan yang jelas. Sehingga diharapkan nantinya dapat dijadikan sebagai tempat untuk mendidik para peserta didik. Supaya peserta didik menjadi orang yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan yang berakhlak mulia

¹ Wawancara dengan Bapak Subari, *selaku kepala MTs Sudirman Bantal* pada tanggal 16 Mei 2011 pukul 12.00 di ruang kepala MTs Sudirman Bantal.

² Wawancara dengan Bapak Subari, pada tanggal 16 Mei 2011

sebagai muslim yang menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam, mendidik para peserta didik supaya menjadi generasi pembangun bangsa, dan jasa sebagai persiapan generasi penerus ke jenjang sekolah yang lebih tinggi, yaitu sekolah lanjutan atas.

2. Letak Geografis

Letak geografis MTs Sudirman Bantal Bancak Kabupaten Semarang, terletak di Kelurahan Bantal Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang atau berlokasi diantara desa sebagai berikut :³

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Karanglangu Kabupaten Grobogan.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Dukoh Kecamatan Wonosegoro Kabupaten Boyolali.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Jlumpang Kecamatan Bancak.
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Rejosari Kecamatan Bancak.

Bangunan MTs Sudirman Bantal berada diatas tanah seluas tanah 1425 m2 dengan rincian sebagai berikut :

- | | |
|---------------------------|-----------------|
| a. Luas tanah bangunan | : 250 m2 |
| b. Luas halaman | : 110 m2 |
| c. Luas lapangan olahraga | : 400 m2 |
| d. Luas kebun | : 250 m2 |
| e. Luas lain-lain | : <u>965 m2</u> |
| Jumlah | : 1425 m2 |

Secara geografis bangunan MTs Sudirman Bantal ini sangat strategis karena berada di jalur perbatasan antara Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Semarang dan jalur transportasi sangat mudah sehingga akses jalan mudah dijangkau dari berbagai arah.

³ Dikutip dari dokumen KTSP MTs Sudirman yang disusun oleh tim penyusun yang sudah disahkan dan ditetapkan pada tanggal 12 Juli 2010

3. Visi dan Misi

a. Visi⁴

“BERKUALITAS, TERAMPIL, DAN BERAKHLAKUL KARIMAH”

b. Misi

1. Membentuk generasi yang beriman, bertaqwa, serta berakhlakul karimah.
2. Melaksanakan proses pembelajaran dengan memprioritaskan aspek pengajaran, pengamalan, dan pengalaman.
3. Mewujudkan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa berkembang secara optimal baik imtaq maupun ipteknya.

4. Tujuan Pendidikan

1. Menciptakan peserta didik yang berkualitas, terampil dan mandiri yang dilandasi dengan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
2. Menghasilkan peserta didik yang cerdas, berwawasan dan berakhlakul karimah.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Gedung MTs Sudirman Bantal Bancak dibangun diatas tanah seluas 1425 m². Sarana Prasarana digunakan sebagai penunjang dalam kegiatan belajar mengajar, semakin lengkap sarana dan prasarana yang tersedia akan lebih memungkinkan berhasilnya sebuah kegiatan belajar mengajar, sebab dalam kontek kurikulum tingkat satuan pendidikan media pengajaran sangat diperlukan untuk mengaktualisasikan sebuah materi secara jelas. Adapun sarana disitu yang tersedia diantaranya ruangan-ruangan beserta fasilitasnya adalah sebagai berikut :⁵

- a. Ruang kegiatan belajar mengajar : 3 buah

⁴ Dikutip dari dokumen MTs Sudirman yang disusun oleh tim penyusun yang sudah disahkan dan ditetapkan pada tanggal 12 Juli 2010

⁵ Wawancara dengan Bapak M. Mustain selaku wa. Ka Sarpras MTs Sudirman Bantal pada tanggal 16 Mei 2011 di ruang guru

b. Ruang kepala sekolah dan tamu	: 1 buah
c. Ruang tata usaha dan koperasi	: 1 buah
d. Ruang pendidik	: 1 buah
e. Ruang perpustakaan	: 1 buah
f. Ruang aula/pertemuan	: 1 buah
g. Ruang gudang	: 1 buah
h. Ruang Osis	: 1 buah
i. Ruang UKS	: 1 buah
j. Ruang Laboratorium	: 1 buah
k. Ruang Parkir	: 1 buah
l. Mushola	: 1 buah
m. WC pendidik/karyawan	: 1 buah
n. WC peserta didik	: 1 buah

Sedangkan prasarana atau alat-alat penunjang kegiatan proses belajar mengajar MTs sudirman bantal cukup memadai, diantaranya perpustakaan memadai, selain ruangnya yang tertata rapi pelayanan yang teratur, juga buku-buku pelajaran maupun buku-buku lain yang diperlukan tersedia.

Selain itu untuk meningkatkan skill atau kemampuan, para siswa juga didukung oleh alat-alat olahraga, computer, tape recorder, alat-alat musik, globe, peta, alat-alat laboratorium, dan hampir semua alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sudah tersedia, perabot dan peralatan yang menunjang proses belajar mengajar diantaranya adalah sebagai berikut :

- Alat untuk olah raga
 - a) Lapangan bola volley : 1 buah
 - b) Bola volley : 4 buah
 - c) Boal sepak : 3 buah
 - d) Lompat tinggi : 1 buah
 - e) Papan catur : 2 buah
- Alat peraga ilmu pengetahuan

- a) Peta dunia : 1 buah
- b) Bola dunia : 1 buah
- c) Manekin : 1 buah
- d) Telepon : 1 buah
- e) Komputer : 4 buah

6. Kondisi Peserta Didik

Pada tahun 2010/2011 jumlah peserta didik di MTs Sudirman Bantal Bancak adalah sebagai berikut :⁶

Tabel I
Keadaan Peserta Didik MTs Sudirman Bantal Bancak
Tahun 2010/2011

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	VII	20	17	37
2	VIII	18	17	35
3	IX	17	18	35
Jumlah seluruhnya				107

7. Keadaan Guru dan Karyawan

Untuk membantu jalannya serta kelancaran proses belajar mengajar, maka diperlukan sejumlah pendidik dan tenaga edukatif. Demikian juga halnya MTs Sudirman Bantal Bancak Semarang memiliki beberapa pendidik profesional dan tenaga administrasi yang handal.

Untuk lebih jelasnya penulis sajikan sejumlah keadaan pendidik MTs Sudirman Bantal Bancak Semarang dalam bentuk tabel berikut ini :

⁶ Dikutip dari dokumen KTSP MTs Sudirman yang disusun oleh tim penyusun yang sudah disahkan dan ditetapkan pada tanggal 12 Juli 2010

Tabel II
Keadaan Guru dan Karyawan
MTs Sudirman Bantal Bancak Kab Semarang⁷

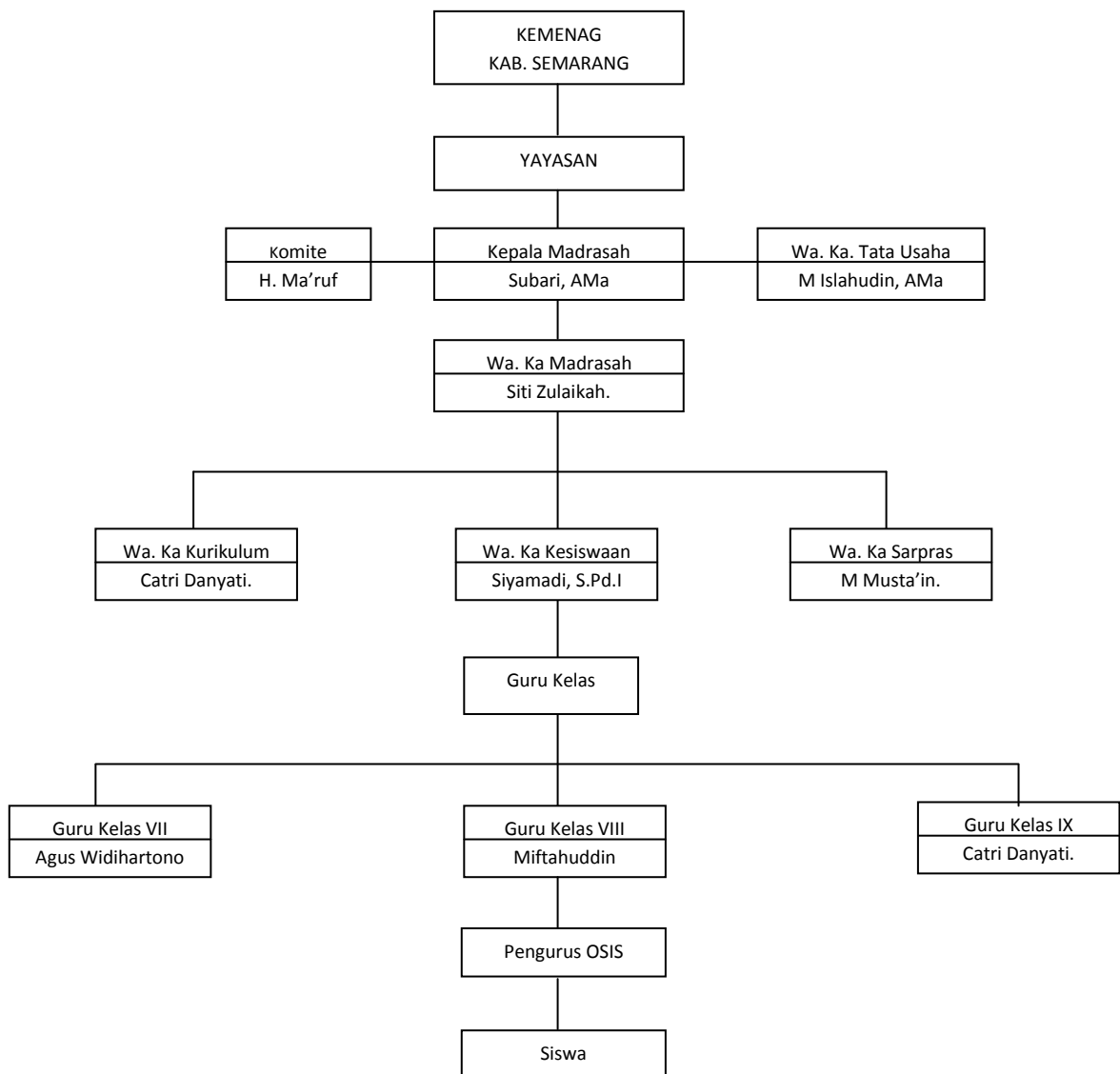
No	Nama Pendidik	L/P	TTL	Pend Terakhir	Masa Kerja	Jabatan / Mapel
1	Subari, AMa	L	Semarang, 15-07-1969	D II	13 Th	Bahasa Arab
2	Siti Zulaikah	P	Semarang, 09-08-1968	SMA	15 Th	Matematika
3	M Islahudin, AMa	L	Semarang, 26-05-1976	D II	7 Th	A- H, TIK
4	Sutarno, SpdI	L	Boyolali, 13-04-1975	S 1	7 Th	Penjaskes, Bhs Jawa
5	Sri Tentrem, SPdI	P	Semarang, 27-06-1980	S 1	7 Th	SBK, KTK
6	Sri Haryanti, SPdI	P	Semarang, 20-08-1976	S 1	7 Th	Bhs Indonesia
7	Siyamadi, AMa	L	Semarang, 05-03-1982	D II	5 Th	PKn, IPS
8	Catri Danyati W, SS	P	Semarang, 27-05-1981	S 1	5 Th	Bhs Inggris
9	Agus Widi H, AMa	L	Semarang, 30-08-1984	D II	5 Th	Fiqih, Aqidah Akhlaq
10	Miftahudin	L	Semarang, 10-08-1978	SMA	5 Th	IPA, SKI
11	Musyafak	L	Semarang, 01-05-1976	SLTA	7 Th	Pustakawan
12	Yuliana	P	Semarang, 11-07-1985	SMA	2 Th	Staff TU
13	Musta'in	L	Semarang, 11-02-1976	SMP	6 Th	Penjaga

8. Struktur Organisasi MTs Sudirman Bantal Bancak Kab. Semarang Tahun 2010/2011

⁷ Dikutip dari dokumen KTSP MTs Sudirman yang disusun oleh tim penyusun yang sudah disahkan dan ditetapkan pada tanggal 12 Juli 2010

Struktur organisasi mempunyai tujuan dan maksud agar dalam sebuah lembaga tersebut tidak terjadi kebingungan dan kebingungan dalam melaksanakan tugas serta kewajiban sehingga akan terjalin kerjasama yang harmonis dan konsekuen. Adapun struktur organisasi MTs Sudirman Bantal dapat dilihat dari tabel berikut.⁸

Struktur Organisasi MTs Sudirman Bantal
Tahun 2010/2011



⁸ Dikutip dari dokumen MTs Sudirman yang disusun oleh tim penyusun yang sudah disahkan dan ditetapkan pada tanggal 12 Juli 2010

B. Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTs Sudirman Bantal.

1. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum tiap mata pelajaran dituangkan dalam bentuk kompetensi (Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar) yang dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan (SKL).

MTs merupakan lembaga pendidikan setingkat SMP dengan ciri khas muatan pelajaran agama Islamnya bobot lebih banyak, sehingga alokasi waktunya pun lebih banyak pula.

Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pasal 6 ayat (1) menyatakan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan dan khusus, pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas komponen mata pelajaran, komponen muatan lokal dan komponen pengembangan diri.

a. Komponen Mata Pelajaran

Komponen Mata Pelajaran terdiri dari lima kelompok mata pelajaran, yaitu:⁹

- 1) Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, dimaksudkan untuk membentuk peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertaq kepada tuhan yang maha esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.

⁹ Dikutip dari Buku KTSP MTs Sudirman yang disusun oleh tim penyusun yang sudah disahkan dan ditetapkan pada tanggal 12 Juli 2010

- 2) Kelompok mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajiban dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta meningkatkan dirinya sebagai manusia.
- 3) Kelompok mata pelajaran estetika, dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan, dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni.

b. Komponen Muatan Lokal

Muatan lokal dimaksudkan untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas madrasah dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan mata pelajaran yang ada.

c. Komponen Pengembangan Diri

Pengembangan diri dimaksud untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, baku, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah dibawah bimbingan guru atau tenaga kependidikan.

Berdasarkan kondisi tersebut serta mengacu pada struktur kurikulum MTs, yang mencanangkan beban belajar per minggu adalah 41 jam pelajaran maka struktur kurikulum MTs Sudirman Bantal Kabupaten Semarang yang memuat mata pelajaran dan alokasi waktu dirancang sebagai berikut:¹⁰

Komponen		Kelas dan Alokasi Waktu		
		VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran				
1	Pendidikan Agama Islam			

¹⁰ Dikutip dari Buku KTSP MTs Sudirman yang disusun oleh tim penyusun yang sudah disahkan dan ditetapkan pada tanggal 12 Juli 2010

	a.Qur'an Hadis	2	2	2
	b.Aqidah akhlak	2	2	2
	c.Fiqih	2	2	2
	d.Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Bahasa Inggris	4+1*)	4+1*)	4+1*)
5	Bahasa Arab	2	2	2
6	Matematika	4+1*)	4+1*)	4+1*)
7	Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
8	Ilmu Pengetahun Sosial	4	4	4
9	Seni Budaya (seni Musik)	2	2	2
10	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
11	Teknologi Informasi & Komunikasi	2	2	2
B. Muatan Lokal:				
	a.) Mulok wajib			
	1) Bahasa Jawa	2	2	2
	2) KTK	2	2	2
C.Pengembangan Diri		2**)	2**)	2**)
	Jumlah			

*) Tambahan alokasi jam pelajaran

***) Ekuivalen 2 jam pelajaran

Keterangan:

Penambahan penambahan 1 jam pelajaran pada bahasa inggris dan matematika untuk kelas VII sampai kelas IX dimaksudkan untuk lebih memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya khususnya dalam bidang INDOMIPA.

2. Muatan Kurikulum

Muatan kurikulum adalah merupakan tujuan dan ruang lingkup mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri.

Berdasarkan standar isi yang dikembangkan oleh BNSP, Kebijakan Kanwil Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah, Kebijakan Kandepag Kabupaten Semarang dan Hasil rapat Komite Madrasah Tsanawiyah Sudirman Bantal Bancak Kab. Semarang mendeskripsikan sebagai berikut :

1. Komponen Mata Pelajaran

a. Pendidikan Agama Islam yang dikembangkan di MTs Sudirman Bantal meliputi sub. Mata pelajaran :¹¹

1. Al Qur'an Hadis

Bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari Al Qur'an dan Hadis, serta menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan, isi kandungan ayat-ayat Al Qur'an – Hadis untuk mendorong, membina, dan membimbing akhlak dan perilaku peserta didik agar berpedoman kepada dan sesuai dengan isi kandungan ayat-ayat Al Qur'an dan Hadis. Wilayah bantal termasuk lingkungan pesantren kemudian kurikulum yang dikembangkan di MTs Sudirman mengajarkan ilmu tajwid, nahwu dan shorof pada peserta didik.

2. Aqidah akhlak

Mata pelajaran ini bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta

¹¹ Dikutip dari dokumen KTSP MTs Sudirman yang disusun oleh tim penyusun yang sudah disahkan dan ditetapkan pada tanggal 12 Juli 2010

pengalaman peserta didik tentang aqidah dan akhlak islam. MTs Sudirman menanamkan aqidah untuk memperkuat iman pada peserta didik.

3. Fiqih

Mata pelajaran ini bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok- pokok hukum islam secara terinci dan menyeluruh, baik berupa dalil nakli dan dalil agli, serta melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar. Mengajarkan peserta didik dengan tentang berapa hukum Allah.

4. Sejarah Kebudayaan Islam

Mata pelajaran ini bertujuan membekali peserta didik dengan pengetahuan tentang sejarah dan kebudayaan islam, mendorong peserta didik dengan pengetahuan tentang sejarah dan kebudayaan islam, mendorong peserta didik untuk mengambil vira nilai dan makna yang terdapat dalam sejarah serta menanamkan penghayatan dan kemauan yang kuat untuk berakhlak mulia berdasarkan cermatan atas fakta sejarah yang ada. Peserta didik supaya mengetahui perjuangan para penyabar Islam.

b. Pendidikan Kewarganegaraan

Mata pelajaran ini bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berfikir secara kritis. Rasional dan kreatif dalam menanggapiisu kewatrganegaraan , berpartisipasi pasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta anti korupsi, membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia.

c. Bahasa Indonesia

Mata pelajaran ini bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, memahami bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa dan menghargai serta membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

d. Bahasa Inggris

Mata pelajaran ini bertujuan untuk membina keterampilan berbahasa dan berkomunikasi secara lisan dan tulis untuk mempersiapkan siswa menghadapi perkembangan iptek dalam menyongsong era globalisasi.

e. Matematika

Mata pelajaran ini bertujuan untuk membekali peserta didik agar memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam memecahkan masalah. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh serta mengkomunikasikan gagasan dengan symbol, table, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.

f. Ilmu Pengetahuan Alam

Kemampuan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam

kehidupan sehari-hari, mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang daya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, teknologi dan masyarakat, mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan. Misalnya cara bercocok tanam yang benar.

g. Ilmu Pengetahuan Sosial

Kemampuan mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan social, memiliki berkomunikasi dan bekerja sama. Misalnya cara menghargai orang lain.

h. Seni Budaya

Mata pelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan apresiasi terhadap seni budaya dan keterampilan, menumbuhkan kreatifitas melalui seni, budaya dan keterampilan.

i. Bahasa Arab

Kemampuan peserta didik berkomunikasi dalam bahasa arab untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran islam dan mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antar bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya.

j. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Mata pelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis yang lebih baik, meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri dan demokratis serta memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga dilingkuyngn yang bersih.

2. Komponen Muatan Lokal

Komponen muatan lokal di MTs Sudirman didasarkan pada kebijakan Gubernur Jawa Tengah, Kandepag Kabupaten Semarang, hasil rapat internal komite MTs Sudirman Bantal. Atas dasar beberapa aturan tersebut muatan lokal yang dikembangkan MTs Sudirman Bantal adalah :¹²

a. Bahasa Jawa

Mata Pelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan apresiasi terhadap bahasa dan sastra budaya jawa tengah, mengenalkan identitas masyarakat jawa tengah, dan menanamkan kecintaan pada bahasa dan budaya Jawa Tengah.

b. Ketrampilan

3. Pengembangan Diri

Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat peserta didik sesuai dengan kondisi madrasah. Bentuk pengembangan diri MTs Sudirman Bantal adalah:

a. Sholat Dhuha dan Dhuhur berjamaah bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengenalkan pelaksanaan ibadah sholat dan menanamkan kecintaan untuk menjaga sholat fardhu.

b. Seni Baca Al Qur'an, bertujuan untuk menumbuhkan apresiasi (penghargaan) terhadap seni budaya islami, memupuk bakat dan minat siswa di bidang seni baca al qur'an dan juga menumbuhkan rasa percaya diri.

c. Kepramukaan, bertujuan untuk melatih siswa agar terampil dan mandiri, menanamkan sikap peduli terhadap orang lain, melatih

¹² Dikutip dari dokumen KTSP MTs Sudirman yang disusun oleh tim penyusun yang sudah disahkan dan ditetapkan pada tanggal 12 Juli 2010

agar mampu bekerja sama dengan orang lain, menanamkan sikap disiplin dan menumbuhkan sikap rasa percaya diri.

Jadwal dan alokasi Waktu Pelaksanaan Pengembangan Diri

No	Kegiatan	Hari	Waktu	Ket.
1	Shalat dhuha berjamaah	Senin-sabtu	10.15-10.30	
2	Shalat dhuhur berjamaah	Senin-sabtu	12.20-12.40	
3	Kepramukaan	Kamis	14.00-16.00	

Penilaian Kegiatan Pengembangan Diri dilakukan dengan kuantitatif dengan rentang sebagai berikut:

Katagori nilai	Keterangan
A	Sangat Baik
B	Baik
C	Cukup
D	Kurang

4. Beban belajar

1. Durasi Tatap Muka

1(satu) jam pembelajaran dilaksanakan dalam 40 menit

2. Jumlah jam pelajaran per minggu

Merujuk pada buku “Model KTSP untuk MTs”, sesuai dengan peraturan menteri Agama RI No. 2 Th. 2008, jumlah jam pelajaran per minggu sebanyak 41 jam pelajaran. MTs Sudirman BantalBancak Kabupaten Semarang sebagai lembaga pendidikan bercirikan Agama menentukan kebijakan untuk menambah jumlah jam pelajaran menjadi 44 jam pelajaran untuk kelas VII sampai IX.

3. Waktu efektif belajar

Waktu efektif belajar di MTs Sudirman Bantal berbeda dari waktu efektif belajar di madrasah atau sekolah lain. Hal ini disebabkan oleh lebih banyaknya beban belajar pada setiap hari perminggunya. Seluruh kelas dimulai pada pukul 7.15, namun pelajaran tidak dimulai pada pukul 7.15 karena diawali dengan Asmaul Husna bersama. Untuk hari senin, pukul 7.15 sampai 8.05 digunakan untuk melaksanakan Upacara hari senin. Pada hari. Pelajaran diakhiri jam 13.320 kecuali hari jum'at jam 11.00.

4. Minggu efektif per tahun ajaran

Jumlah minggu efektif per tahun ajaran berkisar antara 34 s.d. 38 minggu.

5. Penugasan Terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur.

Penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur tidak melebihi 50% dari jumlah waktu kegiatan tatap muka di mata pelajaran yang bersangkutan.

Tabel Pengaturan Beban Belajar

Kelas	1 jam pembelajaran tatap muka (dlm menit)	Jumlah jam pembelajaran per minggu	Minggu efektif Pertahun Pelajaran	Waktu Pembelajaran /jam/ tahun
VII	40	44	34-38	1564-1748
VIII	40	44	34-38	1564-1748
IX	40	44	34-38	1564-1748

5. Kriteria Ketuntasan minimal belajar (KKM)

Kriteria ketuntasan minimum (KKM) Belajar adalah tingkat pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran oleh siswa per mata pelajaran. Penentuan KKM ditetapkan dengan memperhatikan:

1. Tingkat kompleksitas (kesulitan dan kerumitan) setiap indikator pencapaian kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa
2. Tingkat kemampuan (intake) rata-rata siswa

3. Ketersediaan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran.

Tabel KKM MTs Sudirman Bantal¹³

No	MATA PELAJARAN	KKM		
		VII	VIII	IX
1	Pendidikan Agama Islam			
	a. Qur'an Hadis	79	79	79
	b. Aqidah akhlak	80	80	80
	c. Fiqih	80	80	80
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	78	78	78
	e. Bahasa Arab	78	78	78
2	Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan	79	79	79
3	Bahasa Indonesia	79	79	79
4	Matematika	79	79	79
5	Ilmu Pengetahuan Alam	79	79	79
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	80	80	80
7	Seni Budaya	80	80	80
8	Pendidikan Jasmani & Kesehatan	80	80	80
9	Bahasa Inggris	79	79	79
10	Teknologi Informasi & Komunikasi	80	80	80
11	Mulok:			
	a.) Mulok wajib			
	b.) Bahasa Jawa	80	80	80
	c.) KTK	80	80	80
12	Pengembangan Diri			
	a. Pramuka	Baik	Baik	Baik
	b. BTA	Baik	Baik	Baik

¹³ Dikutip dari dokumen KTSP MTs Sudirman yang disusun oleh tim penyusun yang sudah disahkan dan ditetapkan pada tanggal 12 Juli 2010

Siswa yang belum mencapai KKM harus mengikuti perbaikan (remedial), sampai mencapai ketentuan kompetensi yang disyaratkan.

6. Kriteria Kenaikan Kelas

Peserta didik dinyatakan naik kelas apabila memenuhi syarat sebagai berikut :

- a. Menyelesaikan seluruh program pembelajarannya pada 2 semester di kelas yang bersangkutan.
- b. Tidak terdapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) lebih dari 3 mata pelajaran pada semester genap.
- c. Memiliki nilai minimal 6,1 pada penilaian kelompok pelajaran pendidikan Agama Islam.

7. Kriteria Kelulusan

Berdasarkan permendiknas RI No. 23 tahun 2006 tanggal 23 Mei 2006, peserta didik Madrasah Ts anawiyah Sudirman Bantal Bancak Kab. Semarang dinyatakan lulus dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Ketentuan Umum
 - 1) Mengamalkan ajaran agama sesuai dengan tahap perkembangan remaja.
 - 2) Memahami kekurangan dan kelebihan diri sendiri.
 - 3) Mampu menghafal minimal 10 surat dalam juz amma.
 - 4) Mematuhi dan menghargai aturan-aturan social yang berlaku dalam lingkungan yang lebih luas.
 - 5) Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan menengah dengan tuntas minimal semua mata pelajaran yang diujikan dengan wujud lulus ujian madrasah maupun ujian nasional.
- b. Ketentuan Khusus
 - 1) Lulus ujian madrasah (Tulis dan Praktek)
 - 2) Lulus ujian nasional.
 - 3) Nilai kelakuan B (baik)